

ABSTRAK

Suastika, I Wayan (2021), *Hubungan kinerja guru dan sarana prasarana pembelajaran dengan keterlaksanaan pembelajaran PJOK kurikulum 2013 melalui daring pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 kuta tahun pelajaran 2020/2021.*

Tesis, Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Kata-kata kunci: kinerja guru, sarana prasarana, keterlaksanaan pembelajaran, PJOK, kurikulum 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengetahui hubungan antara kinerja guru, dengan keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK melalui daring; (b) mengetahui hubungan antara kelengkapan sarana prasarana, dengan keterlaksanaan pembelajaran PJOK; (c) mengetahui hubungan secara bersama-sama kinerja guru dan sarana prasarana pembelajaran dengan keterlaksanaan pembelajaran PJOK melalui daring pada peserta didik kelas XI IPS SMAN 1 Kuta tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 dan 2 SMA Negeri 1 Kuta berjumlah 71 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner. Sedangkan teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi pearson product moment, analisis korelasi ganda dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat korelasi antara kinerja guru terhadap keterlaksanaan pembelajaran PJOK melalui daring; (2) Terdapat korelasi antara sarana prasarana pembelajaran terhadap keterlaksanaan pembelajaran PJOK melalui daring; (3) Terdapat korelasi secara bersama-sama antara kinerja guru dan sarana prasarana pembelajaran terhadap keterlaksanaan pembelajaran PJOK melalui daring pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuta Tahun Pelajaran 2020/2021. Saran dari penelitian ini: (1) guru di SMA Negeri 1 Kuta sebaiknya selalu berupaya meningkatkan keilmuan dan pemahaman akan teknologi informasi agar mampu melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dengan baik dan tidak kesulitan dalam menghadapi kendala seperti pandemi. (2) SMA Negeri 1 Kuta harus mampu mengatasi kendala tentang tingkat penguasaan teknologi informasi dari guru dan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran. Sekolah harus mampu menyelenggarakan pelatihan berbasis teknologi informasi bagi guru-guru dan menyediakan sarana prasarana pendukung pembelajaran jarak jauh.

ABSTRACT

Suastika, I Wayan (2021), *The relationship between teacher performance and learning infrastructure on the implementation of online learning PJOK with curriculum 2013 in class XI IPS SMAN 1 Kuta in the academic year 2020/2021.*

Key words: teacher performance, infrastructure, learning implementation, PJOK, curriculum 2013.

This study aims to: (a) determine the relationship between teacher performance and the implementation of the PJOK learning process through online; (b) knowing the relationship between the completeness of the infrastructure and the implementation of PJOK learning; (c) knowing the relationship between the performance of teachers and learning infrastructure with the implementation of PJOK learning through online for class XI IPS students of SMAN 1 Kuta in the 2020/2021 school year. This research is a correlational study. The subjects in this study were all students of class XI IPS 1 and 2 of SMA Negeri 1 Kuta totaling 71 people. The instrument used in this study was a questionnaire/questionnaire. While the data analysis technique used in this research is Pearson product moment correlation analysis, multiple correlation analysis and multiple regression analysis. The results of the study show that: (1) There is a correlation between teacher performance on the implementation of PJOK learning through online; (2) There is a correlation between learning infrastructure and the implementation of PJOK learning through online; (3) There is a joint correlation between the performance of teachers and learning infrastructure on the implementation of PJOK learning through online for class XI IPS students at SMA Negeri 1 Kuta for the 2020/2021 academic year. Suggestions from this research: (1) teachers at SMA Negeri 1 Kuta should always try to improve their knowledge and understanding of information technology so that they are able to adapt to technological developments well and have no difficulty in dealing with obstacles such as a pandemic. (2) SMA Negeri 1 Kuta must be able to overcome obstacles regarding the level of mastery of information technology from teachers and the availability of learning infrastructure. Schools must be able to provide information technology-based training for teachers and provide infrastructure to support distance learning.